

	News Title : Bursa CPO Direncanakan akan Launching Sebentar Lagi, Kapankah?	
	Media Name : Wartaekonomi.co.id	Journalist : Ellisa Agri Elfadina
	Publish Date : 11 October 2023	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 2,250,000
	Resources : Didid Noordiatmoko (Kepala Bappebti)	Ads Value : 750,000
	Section/Rubrication : Economics	Topic : Bursa CPO

Bursa CPO Direncanakan akan Launching Sebentar Lagi, Kapankah?

Rabu, 11 Oktober 2023, 08:27 WIB



Kredit Foto: Antara/Yudi

ToP Core, Jakarta - Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) akan meluncurkan bursa sawit pada Jumat (13/10/2023). Meski tidak bersifat wajib, Bappebti mengajak agar pelaku usaha untuk mentransaksikan perdagangan sawitnya di bursa ini.

Kepala Bappebti Kemendag RI, Didid Noordiatmoko mengungkapkan bursa sawit ini diharapkan nantinya akan membentuk harga referensi (*price reference*) dan data perdagangan CPO di Indonesia.

"13 Oktober mau *launching*. Saya mengharapkan sebagai pelaku usaha bisa memanfaatkan bursa ini dan kami mohon dukungan semua *stakeholder* sawit, termasuk APKASINDO. Andai kata pengusaha tidak ikut pun tidak apa-apa. Kami tidak akan hukum tapi kami akan ingat [perusahaannya]. Setidaknya dengan bursa ini, tidak hanya membentuk *price reference* tapi juga memperoleh data," ujar Didid dalam acara Sosialisasi Peraturan Bappebti Nomor 7 tahun 2023 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pasar Fisik Sawit di Kantor Kadin, Jakarta Selatan pada Selasa (10/10/2023).

Baca Juga: [Kontribusi Besar Perkebunan Sawit Terhadap Kenaikan NTPR Bumi Lancang Kuning](#)

Lebih lanjut dijelaskan Didid, mekanisme perdagangan di bursa CPO ini akan memastikan *money to money* atau penjual akan bertemu pembeli. Hal ini merupakan tugas bursa untuk memastikan pembeli dan penjual memiliki independensi yang *fair* sehingga pedagang lebih terkoordinasi dan terencana dengan baik.

Meskipun demikian, Didid mengatakan, pihaknya menyadari bahwa bursa CPO ini akan mengalami transisi terlebih dahulu dan tidak langsung secara singkat membentuk harga referensi sawit. Oleh karena itu, dia menyebut pemerintah nantinya akan terus melakukan evaluasi per tiga bulan.

"Misalnya perusahaan-perusahaan sawit ada *long term* kontrak, tapi kalau sekian bulan selesai, setelah itu mari ikut sini. Intinya adalah, bursa itu tidak ada *pre-arrangement*. Kita akan melakukan pengawasan, seperti perintah Pak Menteri Perdagangan evaluasi terus menerus tiga bulanan," ungkap Didid.

Baca Juga: [Sebanyak 5,8 Juta Petani Sawit Indonesia Ditargetkan Mendapat Jaminan Sosial](#)

Tujuan evaluasi tersebut, lanjut Didid yakni untuk memastikan bursa ini berjalan sesuai peraturan tata tertib bursa. Selain itu, CPO masuk bursa untuk memperoleh harga referensi dan data.

"Sekali lagi, adalah bahwa kita akan mencoba dulu, *voluntary* ini. *Hold* dulu yang *mandatory* agar sama-sama membentuk referensi harga dengan lebih baik. Misalnya ada 100 perdagangan per tahun tapi ikut 30 dulu di bursa ini," ucap Didid.

Penulis/Editor: Ellisa Agri Elfadina